

ABSTRAK

Cahyono, Eka Andhi. 2013. **Pengaruh Pemberian Bubuk Tempe Kacang Tanah Terhadap Kadar Trigliserida pada Tikus Putih (*Rattus Norvegicus Strain Wistar*) yang diberi Diet Aterogenik.** Tugas Akhir, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing : (1) dr. Bambang Prijadi, MS, (2) Catur Saptaning Wilujeng, S.Gz, MPH

Dislipidemia merupakan salah satu faktor utama yang menyebabkan aterosklerosis. Dislipidemia merupakan gangguan metabolisme lipoprotein, salah satu ciri-cirinya adalah adanya penurunan kadar HDL, adanya peningkatan kadar Trigliserida dan kadar LDL di dalam darah. Kacang tanah merupakan bahan makanan yang banyak mengandung zat gizi dan senyawa lain yang dibutuhkan oleh tubuh, diantaranya adalah senyawa fitosterol. Dalam 100 gram bubuk dari tempe kacang tanah mengandung sekitar 62 mg senyawa fitosterol. Senyawa fitosterol yang terdiri dari plant sterol dan stanol tidak dapat disintesis pada manusia. Kenyataannya semua plant sterol dan stanol yang berada di dalam tubuh manusia berasal dari makanan. Tujuan dari penelitian ini berguna untuk mengetahui pengaruh pemberian makan bubuk tempe dari kacang tanah pada tikus putih (*Rattus norvegicus strain Wistar*) terhadap kadar trigliserida. Sebelumnya tikus putih diberi perlakuan diet aterogenik. Penelitian ini menggunakan desain penelitian Posttest Control Group, yang dilakukan pada 25 ekor tikus jantan yang dibagi secara random menjadi 5 kelompok. Kelompok I adalah tikus yang diberi pakan normal (kontrol negatif), kelompok II diberi diet aterogenik (kontrol positif), kelompok III diberi diet aterogenik dan bubuk tempe kacang tanah 50,4 mg, kelompok IV diberi diet aterogenik dan bubuk tempe kacang tanah 100,8 mg, dan kelompok V diberi diet aterogenik dan bubuk tempe kacang tanah 151,2 mg. Pemberian bubuk tempe kacang tanah dilakukan secara per oral melalui sonde setiap hari selama 8 minggu. Pada penelitian ini, parameter yang diukur adalah kadar trigliserida tikus.

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh terhadap pemberian tepung bubuk tempe kacang tanah terhadap kadar trigliserida tikus putih (*Rattus Norvegicus Strain Wistar*) yang diberi diet aterogenik. Dosis efektif ialah pada kelompok perlakuan III yaitu dengan dosis 50,4 mg. Saran dari hasil penelitian ini adalah perlunya penelitian lebih lanjut untuk menemukan dosis yang efektif dalam meningkatkan kadar trigliserida tikus.

Kata Kunci: bubuk tempe kacang tanah, kolesterol trigliserida, diet aterogenik.

ABSTRACT

Cahyono, Eka Andhi. 2013. **The Effects of Peanut Tempe Powder Feeding to the Triglycerides Level on White Rats (*Rattus Norvegicus* Strain Wistar) by Given The Atherogenic Diet.** Final Assigment, Faculty Medicine, Brawijaya University Malang. Supervisor : (1) dr. Bambang Prijadi, MS, (2) Catur Saptaning Wilujeng, S.Gz, MPH

Dyslipidemia is one of the main factor that cause atherosclerosis. Dyslipidemia is a disorder of lipoprotein metabolism, one of its characteristics is a decrease in HDL levels, an increase levels of triglycerides and LDL in the blood. Peanut is food that contains a lot of nutrients and other compounds, which are needed by the body, among which is the compound of phytosterol. In the powdered of peanut tempe about 100 grams contain about 62 mg of phytosterols compounds. Phytosterols compound consisting of plant sterols and stanol can not be synthesized in humans. The fact all plant sterol and stanol which is in the human body comes from food. Group I: Rats was given normal mice (negative control), group II: was given atherogenic diet (positive control), group III: was given atherogenic diet and peanut tempe powder about 50.4 mg, group IV: was given atherogenic diet and peanut tempe powder about 100, 8 mg, and group V: was given atherogenic diet and peanut tempe powder about 151.2 mg. Previous rats treated by atherogenic diet. This study used the research design of posttest control group, conducted on 25 male rats were randomly divided into 5 groups. The peanut tempe powder given orally through sonde every day for 8 weeks. In this study, the parameters measured is rat's triglyceride level.

The conclusion of this study is that there are influences by feeding of peanut tempe powder to triglyceride on white rat (*Rattus Norvegicus* Wistar Strain) by given atherogenic diet. Effective dose is on the treatment of group III namely a dose of 50.4 mg. Suggestions from result of this study is the need for further research on the effective dose increase triglyceride levels in rats.

Keyword: peanut tempe powder, trigliserid cholesterol , atherogenic diet